

Penerapan Model *Berbasis Masalah* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kedokanbunder Tahun Ajaran 2022/2023

Eminih¹, Irfan Efendi², Muji Zain Naufal³
STKIP NU Indramayu, Karangampel, Indramayu
ememinih@gmail.com¹

Informasi Artikel

Vol: 2 No : 2 2026
Halaman : 63

Abstract

This study is entitled "The Application of Problem-Based Models in Learning to Write Explanatory Texts for Grade XI Students of SMA Negeri 1 Kedokanbunder in the 2022/2023 Academic Year". This study is motivated by the low ability of students to develop ideas or thoughts in written form. The objectives of this study are 1) To determine the results of the Problem-Based learning model in learning to write explanatory texts for grade XI students of SMA Negeri 1 Kedokanbunder in the 2022/2023 Academic Year. The research method used in this study is an experimental method, the type is quasi-experimental design. The research design used is a nonequivalent control group design. The data in this study are in the form of observation and test data. Based on statistical results using two independent t-tests (Independent Sample t-test). The calculated t is 2.827 and the t table is 1.734. So the calculated $t > t$ table is $2.827 > 1.734$. This shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, it can be stated that the application of the Problem-Based learning model is effective in learning to write explanatory texts for class XI students of SMA Negeri 1 Kedokanbunder in the 2022/2023 academic year. Based on the results of observations made, it is proven that the application of the Problem-Based model can increase student activeness in learning to write explanatory texts.

Keywords:

Writing
Problem-based models
Explanatory texts

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Penerapan Model *Berbasis Masalah* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kedokanbunder Tahun Pelajaran 2022/2023". Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide-ide atau hasil pemikiran dalam bentuk tulis. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui hasil model pembelajaran *Berbasis Masalah* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kedokanbunder Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, jenisnya *quasy exspermental design*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Data dalam penelitian ini berupa data hasil observasi dan tes. Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan uji t dua independent (*Independent Sample t test*). Diperoleh t hitung sebesar 2,827 dan t tabel sebesar 1,734. Jadi t hitung $>$ t tabel yakni $2,827 > 1,734$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Berbasis Masalah* Efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kedokanbunder Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terbukti bahwa penerapan model *Berbasis Masalah* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Kata Kunci : Menulis, model *Berbasis Masalah*, dan teks eksplanasi

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan interaksi dan komunikasi dengan sesamanya. Dalam hal ini, bahasa dianggap sebagai alat komunikasi yang paling tepat digunakan untuk manusia. Manusia membutuhkan bahasa sebagai alat bantu untuk menyampaikan maksud, keinginan, gagasan dan ide atau perasaannya kepada manusia lain. Bahasa sebagai alat komunikasi terbagi menjadi dua, yakni Bahasa lisan dan tulis. Bahasa lisan terjadi antara pembicara dan pendengar, sedangkan

bahasa ditulis terjadi antara penulis dan pembaca.

Menurut Dalman (2012) tersapat empat komponen keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan yang teratur mula-mula pada masa kecil, kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis (Tarigan, 2013). Seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa yang terampil, maka cara berpikirnya juga akan semakin jelas. Karena keduanya saling berhubungan.

Dalam hal ini terdapat satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menulis teks eksplanasi. Menurut Kosasi (2019) keterampilan menulis teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan sebab akibat dari suatu fenomena atau peristiwa alam, sosial, budaya dan yang lainnya. Menulis adalah sebuah proses komunikasi secara tidak langsung antara penulis dan pembaca. Penulis menyampaikan pesan atau informasi kepada pembaca dengan menggunakan media bahasa tulis, dalam hal ini penulis berperan sebagai penyampai atau pengirim pesan, sedangkan pembaca berperan sebagai penerima pesan, dan tulisan sebagai media untuk menyampaikan pesan tersebut.

Menurut Morsey (1976) menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar yang dipergunakan untuk melaporkan atau memberitahukan dan mempengaruhi orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Sedangkan menurut Tarigan (2008) keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara langsung dan tidak langsung. Hal tersebut menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dihasilkan dari pemikiran, ide, atau gagasan penulis, kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang dapat mudah dipahami oleh pembaca. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dihasilkan dari pemikiran, ide, atau gagasan penulis. Kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan, dengan menggunakan bahasa yang dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks tersebut menuntut siswa untuk dapat memproduksi teks. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk dapat menuangkan idenya kedalam sebuah tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang penting dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis teks eksplanasi. Menurut Wahono (2013) menulis teks eksplanasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa yang berkaitan dengan fenomena alam maupun fenomena sosial.

Dalam pembelajaran menulis, siswa perlu diarahkan dengan cara pendekatan yang tepat, agar seorang siswa memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik dalam menulis. Maka diperlukan suatu pendekatan dan perencanaan pembelajaran menulis yang tepat dan terencana dengan strategi pembelajaran yang efektif serta memanfaatkan pendekatan yang sesuai dengan siswa. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki pemahaman yang berkaitan dengan pendekatan dalam pembelajaran menulis, pengembangan keterampilan menulis, dan bagaimana perkembangan hasil dari siswa itu sendiri.

Dalam dunia tulis menulis, siswa diminta menguasai sejumlah keterampilan dasar dalam menulis. Sebelum menulis, diperlukan adanya kemampuan perencanaan misalnya, pemilihan topik, penetapan topik, dan pengorganisasian ide yang akan dikembangkan. Pada saat

menuangkan ide, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan misalnya, tata bahasa, ejaan, penggunaan tanda baca dan kalimat yang efektif yang digunakan. Keberhasilan menulis pada suatu tahap akan menjadi kunci keberhasilan pembinaan menulis pada tahap berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kedokanbunder Bapak Immam Firmansyah, S.Pd. pada tanggal 19 Februari 2022 dapat diketahui bahwa siswa merasa kesulitan menulis teks eksplanasi disebabkan karena 3 faktor. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan mengembangkan ide atau hasil pemikiran kedalam bentuk bahasa tulis. *Kedua*, rendahnya pengetahuan siswa mengenai teks eksplanasi. *Ketiga*, kurang variatifnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Menurut peneliti, sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksplanasi, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu menggunakan model pembelajaran yang cocok dalam kegiatan menulis teks eksplanasi, yaitu model pembelajaran berbasis masalah.

Menurut Savery (2006) pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah suatu pendekatan yang berpusat pada peserta didik untuk melakukan penelitian pada suatu masalah nyata yang berlangsung di lingkungan sekitar dan siswa mencari alternatif solusi baik secara individu maupun kelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Model pembelajaran berbasis masalah dapat diterapkan pada pokok bahasaan teks eksplanasi, karena dalam model ini melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Baik secara individu maupun kelompok, dengan menerapkan model pembelajaran Berbasis Masalah siswa dapat menemukan fakta secara nyata dari lingkungan sekitar maupun kehidupan sehari-hari untuk mendukung pernyataan pendapat yang dikemukakan sehingga menjadi karangan yang utuh dan sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Alasan mengapa peneliti menggunakan model pembelajaran Berbasis

Masalah (PBL) dalam penelitian ini karena model pembelajaran Berbasis Masalah merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir secara alamiah untuk mencari solusi dalam dunia nyata. Hal ini akan menantang siswa untuk terus belajar dan menambah minat dalam menulis. Sebab ide yang disampaikan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Apabila siswa sudah terlatih dalam memecahkan yang ada di dunia nyata dengan cara berpikir yang alamiah, maka siswa juga akan dapat mudah untuk menguraikan suatu gagasan atau ide dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti beranggapan bahwa penelitian ini penting dilakukan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan model Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, namun, salah satu masalah menguatkan peneliti yaitu guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kedokanbunder 2022/2023".

METODE

Masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendalkan.

Jenis metode eksperimen yang dipilih yaitu *Quasi Experimental*. Menurut Sugiyono (2019) metode *Quasi Experimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian, karena terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil tes dari kelompok kontrol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini untuk proses pengambilan sampel sangat berguna untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan dalam penelitian khususnya kuantitatif. Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen harus memiliki kuantitas dan kualitas yang sama. Oleh karena itu, untuk mengambil sampel dengan kualitas yang sama atau serupa dari suatu populasi, maka diperlukam pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya ditinjau dari kehadiran dan nilai siswa, maka akan dapat ditentukan mana yang akan menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian untuk dapat dianalisis datanya. Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner/angket, dan gabungan ketiganya.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *nonequivalent control group design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random, kemudian diberi *Pretest* untuk mengetahui perbedaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Langkah-langkah penelitian ini dengan desain yang pertama adalah menentukan dua kelompok yang akan dijadikan sampel penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *Purpose sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan beberapa pertimbangan tertentu, yakni kualitas yang dapat dilihat dari jumlah siswa, dan kualitas yang ditinjau dari kehadiran dan nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pertimbangan ini dilakukan karena dalam penelitian kuantitatif sampel harus memiliki kuantitas dan kualitas yang sama atau hampir serupa.

Kedua, melakukan *Pretest* pada semua sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen yang telah ditentukan untuk mengetahui kondisi subjek yang berkaitan dengan ariabel dependen, dalam penelitian ini yaitu pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Ketiga, pemberian perlakuan eksperimen berupa penggunaan model pembelajaran *Berbasis Masalah* pada kelompok eksperimen. Dalam hal ini, peneliti akan menerangkan materi tentang teks eksplanasi dan struktur kaidah kebahasaan teks eksplanasi terlebih dahulu. Sementara pada kelas kontrol, pembelajaran menulis puisi diberikan tanpa menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah*, jadi intuk kelas kontrol pembelajaran dilakukan seperti biasa di dalam kelas.

Keempat, melaksanakan *Posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk membandingkan hasilnya. Apakah ada perbedaan hasil anata kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Berbasis Masalah*, dengan kelas kontrol yang melakukan pembelajaran di dalam kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *quasi experimental design* yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Berbasis Masalah*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode *Discovery Learning*.

Jenis metode eksperimen yang dipilih yaitu *Quasi Experimental*. Menurut Sugiyono (2019) metode *Quasi Experimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian, karena terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil tes dari kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini, dua kelas yang digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki karakteristik yang hampir sama yaitu dilihat dari tingkat kognitif, usia rata-rata, serta jumlah siswa di tiap-tiap kelompok sama. Mengingat kesamaan karakteristik seluruh siswanya, untuk itu peneliti menggunakan seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kedokanbunder sebagai subjek penelitian. Kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 29 siswa, sedangkan kelas XI MIPA 3 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 28 siswa.

Tabel 1. Deskripsi Data Tes Akhir Menulis Teks Eksplanasi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Eksperimen	29	25.00	70.00	95.00	84.3103	8.31566	69.150
Control	28	20.00	70.00	90.00	76.6071	7.07808	50.099
Valid N (listwise)	28						

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul Sugiyono (2019). Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan juga hipotesis yang sudah diajukan.

Data yang dikumpulkan didapat dari tes awal dan tes akhir, dan lembar observasi. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan kelas eksperimen dan kontrol yaitu di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kedokanbunder di kelas tersebut diberi perlakuan dengan model pembelajaran Berbasis Masalah.

Pada awal kegiatan pembelajaran siswa diberi *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran Berbasis Masalah. Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir atau *Posttest*.

KESIMPULAN

Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menerapkan model *Berbasis Masalah* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kedokanbunder Tahun Pelajaran 2022/2023 dinyatakan efektif. Hal ini terbukti dari peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Hasil menulis teks eksplanasi sebelum adanya perlakuan memiliki nilai rata-rata sebesar 66,21 dan mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 84,31 setelah adanya perlakuan. Peningkatan terjadi pada setiap aspek penelitian yaitu kesesuaian isi, tema, keterpaduan teks, struktur teks dan kaidah kebahasaan. Peningkatan ini merupakan dampak dari penerapan model *Berbasis Masalah* yang diterapkan pada kelas eksperimen. Kegiatan menulis teks eksplanasi dengan menerapkan model *Berbasis Masalah* membuat siswa menjadi lebih aktif dan mendapatkan pengalaman yang lebih memudahkan siswa dalam mengembangkan sebuah cerita.

Penerapan model *Berbasis Masalah* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Hasil penghitungan statistik dengan menggunakan uji t dua sampel independent (*Independent Sample T Test*), diperoleh Thitung 2,827, sedangkan Ttabel adalah 1,734. Dengan demikian Thitung > Ttabel yakni $2,827 > 1,734$. Berdasarkan hal tersebut di atas maka hipotesis alternative H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini memperlihatkan penggunaan metode pada kelas eksperimen dapat menghasilkan dampak yang lebih efektif dibandingkan dengan metode yang diterapkan di kelas kontrol.

Saat proses pembelajaran menulis teks eksplanasi memperlihatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menerapkan model *Berbasis Masalah*. Siswa mengikuti setiap tahap pembelajaran dengan baik. Siswa terlihat semangat, fokus, dan serius dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru membimbing siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan model *Berbasis Masalah*. Hal ini diketahui dari hasil analisis observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terhadap kegiatan guru dan siswa yang semuanya dilaksanakan dan diikuti dengan baik.

REFERENCES

Andreson, 1997. Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15615-Full_Text.pdf/

Arends, 2012. Belajar Mengajar (edisi kesembilan). New York:McGraw-Hill. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/27056>.

Barrow & Tamblyn, 1980-2005. Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15615-Full_Text.pdf/

Bound dan Falleti (dalam Wenal, Made 2009). Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15615-Full_Text.pdf

.Buku guru Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15615-Full_Text.pdfSem.1-2BGRevisi2017.pdf

Chaer, 2009. Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15615-Full_Text.pdf

Dalman.2012. Keterampilan Menulis. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/parataksis/article/view/2252>.

Daryanto,2012. Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15615-Full_Text.pdf.

Derewianka, 2009. Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15615-Full_Text.pdf.

Dimiyati dan Mudjiono, 2022. Penerapan Metode Pembelajaran dalam Menulis Teks Eksplanasi Kompleks. <https://repository.upi.edu/id/eprint/20308>.

Gerot dan Wignell, 1995. Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15615-Full_Text.pdf.

Jauhar, 2011. Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15615-Full Text.pdf>.

Junaidi, 2011. Penerapan Metode Pembelajaran dalam Menulis Teks Eksplanasi Kompleks. <https://repository.upi.edu/id/eprint/20308>. Keraf, 2008. Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15615-Full Text.pdf>.

Kosasih dan Kurniawan, 2019. 22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK. Yrama Widya: Bandung. Mahrens dan Lehman 2013. Penerapan Metode Pembelajaran dalam Menulis Teks Eksplanasi Kompleks. <https://repository.upi.edu/id/eprint/20308>.

Morsey, 1976. Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa Mulyadi, Yadi, 2014. Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15615-Full Text.pdf>.

Pamungkas, T & Fauziah, N. 2019. Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning Berbasis Aplikasi Powtoon Pada Siswa SMP Kelas VII. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2056>

Sadirman, 2017. Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning Berbasis Aplikasi Powtoon Pada Siswa SMP Kelas VII. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4478> Savery, John R. 2006. "Overview of Problem-based Learning: Definitions and Distinctions". Interdisciplinary Journal. Vol. 1, No. 1. South Carolina: Purdue University. <http://dx.doi.org/10.7771/1541-5015.1002>.

Savioe, dan Hughes (dalam Wena, Made) 2009. Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Menulis Teks Eksplanasi. <https://journal.yaspim.org/index.php/pendalas/article/view/98>

Sobari 2015. Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning Berbasis Aplikasi Powtoon Pada Siswa SMP Kelas VII. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2056>

Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Pendidikanl (Kuantitatif, Kualitatif kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan). Bandung:Angkasa

Tarigan, 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung:Angkasa Tilaar, 2001. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv7n17>.

Wahono dkk, 2013. Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa Muhammadiyah 6 Makassar. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15615-Full Text.pdf>.

Yulia Marizal & Mhd. Hfrison, (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia209-219. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/108284>.